

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Film *Sang Pencerah*



Gambar 4. 1 Poster Resmi Film Sang Pencerah

Film sang pencerah merupakan film karya Hanung Bramantyo yang diambil dari kisah perjuangan salah satu tokoh bersejarah K.H. Ahmad Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah. Kisah ini diadopsi dan

dikembangkan oleh Hanung Bramantyo menjadi skenario film yang selanjutnya diproduksi menjadi film yang berjudul “Sang Pencerah”.

Film Sang Pencerah berdurasi 120 menit 39 detik dan menghabiskan biaya 12 Miliar ini ditulis dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film ini diproduksi oleh Raam Punjabi dibawah naungan PT Multivision Plus (MVP) dan mendapat dukungan penuh dari PP Muhammadiyah. Pemain film ini diantaranya: Lukman Sardi, Ihsan Taroreh, Slamet Rahardjo, Zaskia Adya Mecca, Yati Surachman, Pangki Suwito, Ikranegara, Sujewo Tejo, Ricky Perdana, Mario Irwansyah, Denis Adhiswara, Abdurrahman Afif, serta penampilan perdana dari Giring Nidji. Syuting perdana Film Sang Pencerah dimulai pada tanggal 21 Mei 2010 sekaligus menandai rangkaian proses produksi film yang menjadikan istimewa Milad ke-100 warga Muhammadiyah di seluruh Indonesia.

Sang Pencerah merupakan film drama tahun 2010 yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo yaitu berdasarkan kisah nyata tentang pendiri Muhammadiyah, Ahmad Dahlan, dimana Ihsan Idol sebagai Ahmad Dahlan Muda dan Zaskia Adya Mecca sebagai Nyai Ahmad Dahlan. Film Sang Pencerah menjadikan sejarah sebagai pelajaran pada masa kini tentang toleransi, kekerasan yang berbalut agama dan semangat juang yang kurang. Sang Pencerah mengungkapkan sosok pahlawan nasional pendiri organisasi Islam Muhammadiyah dan sebagai pembaharu Islam di Indonesia. Versi novel kisah ini yang di tulis oleh Akmal Nasery Basral mendapat penghargaan predikat Fiksi Terbaik Islamic Book Fair Awar 2011.

Kauman adalah kampung islami terbesar di Yogyakarta dengan menjadikan masjid besar sebagai pusat kegiatan agama yang dipimpin oleh penghulu Kamaludiningrat pada tahun 1868. Saat itu Islam bergeser ke arah tahayul dan mistik yang dipengaruhi oleh ajaran Syeh Siti Jenar yang meletakkan raja sebagai perwujudan Tuhan. Sedangkan kemiskinan dan kebodohan merajalela pada saat itu akibat politik tanam paksa pemerintahan Belanda.

Sang Pencerah adalah film yang mengangkat kisah dari K.H. Ahmad Dahlan yang menceritakan pemuda yang berusia 12 tahun yang bernama Darwis (Ikhsan Taroreh). Darwis gelisah melihat lingkungannya yang melaksanakan syari'at Islam yang melenceng dari apa yang sudah ditentukan dalam al-qur'an dan sunnah. Bersebab itulah Darwis pergi ke Mekkah untuk mendalami ajaran agama Islam. Sepulang dari Mekkah Darwis mengubah namanya menjadi Ahmad Dahlan.

Sepulang dari Mekkah Ahmad Dahlan menyinggung tentang arah kiblat masjid yang tidak mengadap ke Ka'bah melainkan ke Afrika. Mendengar pernyataan itu para Kyai meradang terhadap Ahmad Dahlan. Ia dianggap membangkang aturan yang sudah ada. Walaupun usul perubahan arah kiblat ini ditolak, Ahmad Dahlan mengawalai pergerakannya melalui suraunya dengan mengubah arah kiblat yang salah. Dari sinilah Ahmad Dahlan dianggap mengajarkan ajaran sesat, menghasut dan merusak kewibawaan Kraton dan masjid besar. Selain itu dalam khotbah pertamanya ia menyinggung kebiasaan masyarakat dalam berdo'a, Ahmad Dahlan

mengatakan bahwa dalam berdo'a tidak membutuhkan Kyai, Ketip, bahkan sesajen. Walhasil Ahmad Dahlan dimusuhi.

Langgar kidul yang berada di samping rumahnya bahkan dihancurkan masyarakat, lantaran dianggap menyebarkan ajaran sesat. Cobaan Ahmad Dahlan dalam perjalanannya meluruskan syari'at Islam tidak hanya sampai di situ. Ia juga di tuduh sebagai Kyai kejawen karena dekat dengan lingkungan Budi Utomo, bahkan dirinya disebut sebagai orang kafir. Ia dituduh kafir juga karena membuka sekolah yang menempatkan muridnya duduk pada kursi seperti sekolah modern Belanda. Akan tetapi tuduhan tersebut tidak membuatnya surut. Dengan ditemani istri tercintanya Siti Walidah dan para murid setianya yaitu Sudja, Sangidu, Fahrudin, Hisyam, dan Dirjo, Ahmad Dahlan membentuk organisasai Muhammadiyah dengan tujuan untuk mendidik umat Islam agar berpikiran maju sesuai dengan perkembangan zaman.

4.2 Tokoh-Tokoh dalam Film *Sang Pencerah*

Performa dan akting seorang pemain juga sangat menentukan keberhasilan sebuah film, tentu juga tidak lepas dari orang-orang yang bekerja di balik layar yang biasa dikenal sebagai *crew* film.¹ Berikut adalah *cast* dan *crew* dalam film *Sang Pencerah*.

Tabel 4. 1 Pemain dalam Film *Sang Pencerah*

CAST	
Pemeran	Tokoh

¹Himawan Pratista, Memahami Film, Yogyakarta : Homerian Pustaka, 2008. Hlm. 154

Ikhsan Taroreh	Muhammad Darwis
Lukman Sardi	Ahmad Dahlan
Yati Soerachman	Nyai Abubakar
Slamet Rahardjo Jarot	Kyai Penghulu Kamaludiningrat
Giring Nidji	M. Sudja
Ikra Negara	Kyai Abubakar
Zazkia Adya Mecca	Nyai Walidah
Marsha Natika	Nyai Walidah Muda
Sujiwo Tejo	Kyai Muhammad Fadlil
Joshua Suherman	Hisyam Kecil
Dennis Adheswara	Hisyam
Agus Kuncoro Adi	Kyai Lurah Nur
Rickky Perdana	M. Sangidu
Jourast Jorgi	M. Sangidu Kecil
Mario Irwansyah	M. Fakhruhin
Rosa Rosadi	Kyai M. Saleh
Bambang Paningron	Kyai M. Arum
Idrus Madani	Kyai Muhsen
Liek Suyanto	Kyai Ulama Magelang
Masroom Bara	Kyai Abdullah Siraj Pakaulaman
Bondan Nusantara	Kyai Faqih

Sumber : www.wikipedia.com

Tabel 4. 2 Crew dalam Film Sang Pencerah

<i>CRREW</i>	
Produksi :	
Production Companies	MVP Pictures
Produser	Raam Punjabi
Sutradara	Hanung Bramantyo
Penulis Naskah	Hanung Bramantyo
Pimpinan Kreatif	Raakhe Punjabi
Produser Supervisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hartawan Triguna 2. Husraflı Syarif 3. Adrian Utama
Penanggung jawab Riset dan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sugeng Wahyudi 2. Dr. Budi Setiawan 3. Tafaul (Arab) 4. Katinka Van Heuren (Belanda)
Tim Produksi	
Produser Eksekutif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gobind Punjabi 2. Hanung Bramantyo 3. Wicky V. Olinndo
Tim Tata Kamera :	
Penata Kamera	Faozan Rizal
Tim Tata Artistik :	
Penata Artistik	Allan Sebastian

Tim Tata Kostum :	
Penata Busana	Jerry Oktavianus
Tim Pasca Produksi :	
Penyunting Adegan	Wawan I. Wibowo
Sinematografi	Faozan Rizal
Penata Busana	Retno Ratih Damayanti
Penata Musik	Tya Subiakto
Penata Suara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satrio Budiono 2. Trisno

Sumber : www.wikipedia.com

4.3 Pengelompokan Simbol

Dalam film Sang Pencerah tidak semua simbol yang dijelaskan dalam kerangka teori direpresentasikan dalam film ini. peneliti menemukan beberapa simbol dari enam belas simbol yang dibahas dalam kerangka teori yaitu bangunan berupa pasangan pilar boaz dan jachin dengan ciri khas pintu masuk, bangunan yang memiliki lantai berbentuk ppapan catur, simbol jangka kompas dan huruf G, simbol tugu, lambing segitiga piramida dan mata satu, simbol baphomet, simbol obor, simbol burung perlambang, simbol burung hantu, simbol sphinx, simbol pentagram, simbol bintang daud, simbol salam setan simbol salam mason, simbol the hidden hand dan simbol skull bones. Simbol-simbol ini merupakan representasi dari Freemasonry. Adapun simbol-simbol yang terdapat dalam film Sang Pencerah yang peneliti

temukan adalah makna teks judul film “SANG PENCERAH”, Simbol Matahari dan Api Obor, Peralatan Jangka dan Kompas, Simbol Bintang David dan Unicorn, Lambang Mata Satu, dan Simbol Baphomet.

4.4 Simbol-Simbol Freemasonry dalam Film Sang Pencerah

4.4.1 Tampilan Judul Film Teks “*Sang Pencerah*”

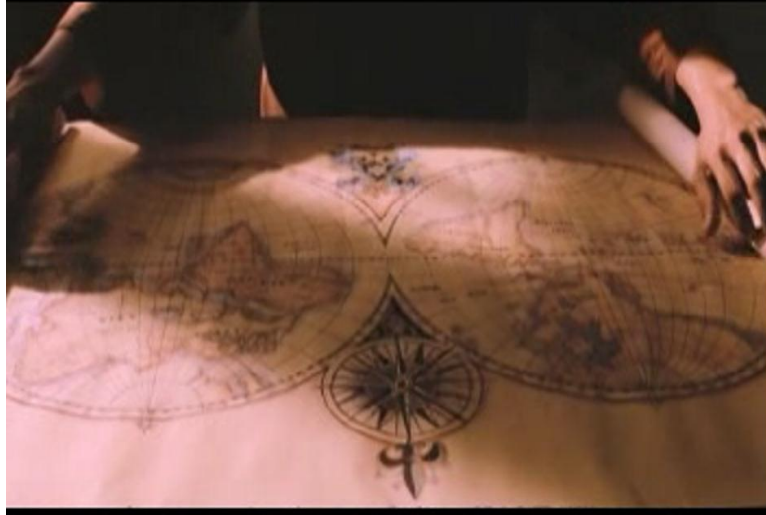
Gambar di bawah ini merupakan gambar tampilan judul pada film Sang Pencerah.



Gambar 4. 2 Tampilan Judul Film Sang Pencerah

Gambar tampilan judul di atas muncul pada durasi 00.01.05-00.01.12. Dalam visualisasi tersebut tidak terdapat dialog, akan tetapi hanya terdapat teks “SANG PENCERAH” yang merupakan judul dari film. Warna dari teks “SANG PENCERAH” diberikan warna kuning dengan warna background hitam dan teks “SANG PENCERAH” muncul setelah satu detik munculnya background.

4.4.2 Simbol Matahari dan Api Obor



Gambar 4. 3 Simbol Matahari dan Api Obor

Gambar di atas merupakan visualisasi dari adegan K.H.Ahmad Dahlan yang hendak membuka peta untuk melihat atau memastikan arah kiblat Masjid Gede yang dianggap keliru. Adegan ini muncul pada durasi waktu 00.25.11-00.25.20. Dalam adegan ini tidak terdapat dialog. Simbol Matahari dan Api Obor ini diletakkan pada peta tepatnya di atas kedua bundaran. Simbol Matahari dan Api Obor ini ditayangkan tidak hanya sekali akan tetapi juga tayang pada durasi waktu 00.29.27-00.29.51, 00.29.56-00.30.00, 00.30.03-00.30.11, 00.30.17-00.30.23, 00.30.35-00.30.37, 00.30.57-00.31.03, yaitu ketika K.H. Ahmad Dahlan bermusyawarah dengan para sesepuh tentang kiblat masjid gede yang tidak menghadap ka'bah.

4.4.3 Peralatan Jangka dan Kompas



Gambar 4. 4 Gambar Kompas



Gambar 4. 5 Gambar Jangka

Pada gambar 4. 4 di atas merupakan visualisasi adegan dimana K. H. Ahmad Dahlan pada saat hendak melakukan sholat di Masjid Gede dan melihat orang sholat dengan mengarah pada kiblat yang salah, kemudia melihat kompas yang ia bawa. Adegan ini muncul pada durasi waktu 00.24.47-00.25.10. Sedangkan pada gambar 4. 5 merupakan visualisasi adegan dimana K.H. Ahmad Dahlan hendak membenarkan arah kiblat Masjid Gede yang dianggapnya tidak lurus ke ka'bah, dengan menggunakan jangka sebagai alat ukurnya. Adegan ini muncul pada durasi 00.25.25-00.25.31. Bersebab itulah K.H.Ahmad Dahlan melihat peta yang ia

miliki dengan melihat kompas dan menggunakan jangka sebagai alat ukur.

4.4.4 Simbol Bintang David dan Unicorn



Gambar 4. 6 Gambar Bintang David



Gambar 4. 7 Gambar *Unicorn*

Pada gambar di atas penulis menemukan simbol Bintang David atau Hexagram yang terletak ppada bagian tengah tugu dan lambang Unicorn yang terletak pada bagian atas tugu. Simbol ini muncul pada menit 00.03.38-00.03.54.

4.4.5 Lambang Mata Satu

Di bawah ini merupakan tampilan simbol Mata Satu pada film *Sang Pencerah*.



Gambar 4. 8 Simbol Mata Satu



Gambar 4. 9 Simbol Mata Satu

Di dalam gambar ke lima ini, penulis menemukan gambar Mata Satu. Gambar simbol Mata Satu ini muncul selama 3 detik yaitu pada durasi waktu 00.03.58-00.04.01 seperti pada gambar 4. 8 dan 00.25.34-00.25.37 seperti pada gambar 4. 9. Mata Satu ini

direpresentasikan pada bundaran gerbang masjid gede yang di letakkan di atas sayap dan di tayangkan pada durasi 00.03.58-00.04.01 selama 3 detik dan secara samar dan di tayangkan secara jelas pada durasi waktu 00.25.34-00.25.37

4.4.6 Simbol Baphomet



Gambar 4. 10 Baphomet

Gambar 4. 11 Baphomet

Pada gambar ke enam ini penulis menemukan gambar yang didesain mirip dengan bentuk baphomet. Gambar 4. 10 dan 4. 11 merupakan visualisasi dari adegan ketika K.H. Ahmad Dahlan melakukan diskusi dengan para Kiai tentang kiblat masjid Kauman yang tidak tepat mengarah ke ka'bah. Lambang ini muncul pertama kali pada durasi waktu 00.25.11-00.25.20 yang ditampilkan secara samar. Sedangkan adegan gambar 4. 10 dan 4. 11 muncul pada durasi waktu 00.29.31-00.29.39, 00.29.41-00.29.46, 00.29.56-00.30.00, 00.30.03-00.30.14, 00.30.18-00.30.23, 00.30.35-00.30.37, 00.30.58-

00.31.02. Adapaun dialog antara Kyai Ahmad Dahlan dengan Kyai Muhammad Noor dan Kyai Siraj Pakualaman adalah sebagai berikut :

Kyai Ahmad Dahlan : berdasarkan ilmu falaq, pulau jawa dan mekah tidak lurus ke barat. Jadi tidak ada alasan kita mengarahkan arah kiblat kita ke arah barat. Karena kalau kita mengarah ke barat berarti kita mengarah ke afrika. Lagi pula kita tidak perlu membongkar masjid, kita hanya merubah arah sholat kita ke arah 23 derajat dari posisi semula. Ketika Allah memerintahkan Rasulullah saw, memindahkan kiblat dari al-aqso ke al harom beliau berputar 180 derajat

Kyai Muhammad Noor : apakah dimas yakin bahwa gambar itu benar?

Kyai Ahmad Dahlan : kebenaran hanya milik Allah kang mas, manusia hanya sebatas berihitar.

Kyai Siraj Pakualaman: sek sek monggo di sek, kelihatannya gambar itu bikinan orang kafir. Saya pernah melihatnya dikantor government. Kalau kita mengarahkan kiblat berdasarkan gambar itu, sama saja kita kafir. Ati ati yo lek dengan kaum kafir dan munafik. Mereka menggunakan berbagai macam cara untuk mempengaruhi keimana kita.

4.5 Makna Representasi Simbol Freemasonry dalam Film Sang Pencerah

4.5.1 Tampilan Judul Film Teks “*Sang Pencerah*”



Gambar 4. 12 Tampilan Judul Sang Pencerah

Ikon : background warna hitam dan teks SANG PENCERAH beserta warnanya.

Indeks : makna background warna hitam dan makna dari teks SANG PENCERAH beserta warnanya.

Simbol : hubungannya dengan organisasi besar Yahudi yaitu Illuminati.

Judul film memiliki keterkaitan makna dengan salah satu organisasi besar Yahudi yaitu Illuminati yang memiliki hubungan erat dengan Freemasonry. Secara bahasa, Illuminati berasal dari Bahasa latin yaitu *Illuminatus* yang bermakna tercerahkan.² Kata tercerahkan ini mengacu pada makna tentang cahaya dan penggambaran dari Lucifer atau dengan istilah lain yaitu setan. Lucifer dapat diartikan “Pembawa Cahaya” kata Lucifer berasal dari bahasa latin yaitu *Lucis*

²Muhammad Ikhsan Hervinto, , Pesan Propaganda Illuminati dalam Film Animasi, Skripsi, Universitas ,Muhammadiyah Malang, 2015, hlm. 35

dan *Ferre. Lucis* bermakna cahaya dan *Ferre* bermakna membawa.³ Apa yang sebenarnya ingin disampaikan dalam gambar ini adalah bahwa Illuminati merupakan sebuah pencerah. Hal ini terlihat dari desain grafis warna yang dipilih dalam gambar, yakni warna hitam sebagai background dan warna kuning sebagai warna dari teks “SANG PENCERAH” dan teks “SANG PENCERAH” muncul setelah satu detik munculnya background. Ini seakan-akan bahwa pencerahan muncul di tengah-tengah kegelapan.

Jika dikaji menurut psikologi warna, warna hitam dapat dimaknai dengan malam dan kematian. Warna hitam juga dapat melambangkan kekuatan, kekuasaan, kemewahan, kesunyian dan misteri.⁴ Sedangkan warna kuning, secara psikologi dapat bermakna warna yang cerah dan merujuk pada penggambaran sinar matahari.⁵ Jadi, menurut interpretasi penulis, pemilihan penggunaan warna hitam untuk latar disini bertujuan untuk melambangkan kegelapan dan di tambah visualisasi warna dari teks “SANG PENCERAH” yaitu warna kuning yang merujuk pada penggambaran sinar matahari. Hal ini memperkuat interpretasi penulis bahwa judul dari film merupakan representasi dari Illuminati.

Illuminati merupakan organisasi rahasia Yahudi yang erat kaitannya dengan Freemasonry. Para anggota Illuminati yang

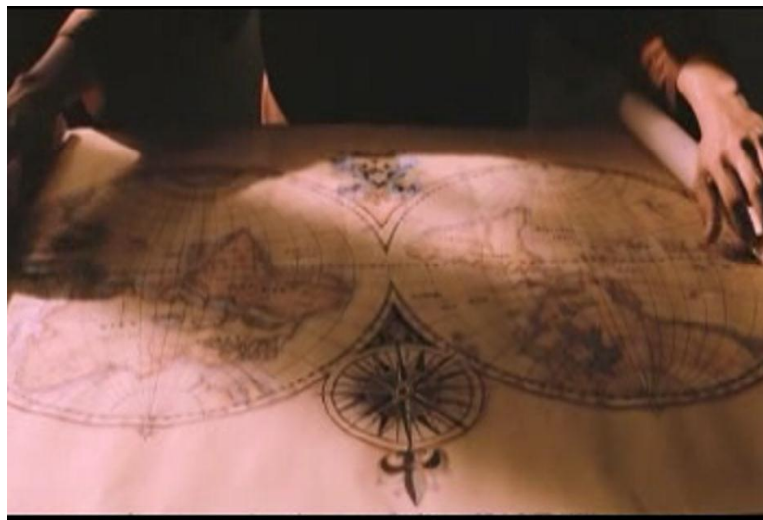
³Noriagaa dan Archenar, *The Diary of Dajjal*, (penerjemah : Kania Dewi dan Endang Sulistyowati), Penerbit :Papyrus Publishing, Distributor: PT. Agromedia Pustaka, Jakarta 2009, Ebook, hlm. 57-58

⁴Monica dan Laura Christina Luzar, *Efek Warna dalam Dunia Desain dan Periklanan*, Universitas Binus, Vol. 2, No. 2, 2011, hlm. 1091

⁵Ranny Rastaty, *Penggunaan Warna Maskulin dan Feminim pada Hadiah Ulang Tahun Anak-Anak Jepang*, FIB, Universitas Indonesia, 2009, hlm. 22

kebanyakan merupakan kaum Kabbalis melakukan infiltrasi ke dalam organisasi Freemasonry. Sejak saat itulah Freemasonry dan Illuminati sangat sulit untuk dibedakan. Illuminati merupakan organisasi persaudaraan rahasia yang didirikan oleh Adam Weishaupt pada tanggal 1 Mei 1776 di Bavaria. Adam Weishaupt merupakan pendeta Yesuit dan Profesor di Hukum Gereja, Ingolstadt University di Bavaria. Illuminati melanjutkan kecenderungannya terhadap pembrontakan manusia kepada Tuhan dengan mengajarkan bahwa manusia dapat membebaskan dirinya sendiri dengan membebaskan dirinya dari agama. Bahkan nama kelompoknya pun "*Illuminati*".

4.5.2 Simbol Matahari dan Api Obor



Gambar 4. 13 Simbol Matahari dan Api Obor

Ikon : Simbol Matahari dan Api Obor

Indeks : Simbol Matahari dan Api Obor

Simbol : hubungannya dengan Lucifer

Adapun simbol Matahari dan Api Obor dalam Freemasonry merupakan representasi dari Lucifer. *Lucifer* merupakan sebutan lain dari Fallen Angel (Malaikat yang Terbuang) atau sering dimaknai dengan Setan/Iblis yang dikeluarkan dari surga. Lucifer dapat diartikan “Pembawa Cahaya” kata Lucifer berasal dari bahasa latin yakni *Lucis* dan *Ferre*. *Lucis* bermakna cahaya dan *Ferre* bermakna membawa.⁶ Hal yang paling pokok dalam ajaran Kabbala ini adalah mereka memahami bahwa segala kekuasaan datang dari api, cahaya dan matahari. Maka segala hal yang berkaitan dengan api, cahaya dan matahari merupakan simbol penggambaran dari Setan atau Iblis. Dengan kata lain lambang Matahari dan Api Obor merupakan simbol dari setan yang mereka sebut sebagai Lucifer ataupun Hermes. Hal ini mengingatkan kita pada firman Allah SWT dalam Al-Qur’an.

Artinya : “Aku lebih baik dari padanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah”.

Hal ini memperkuat interpretasi penulis bahwa lambang Matahari dan Api Obor merupakan representasi dari Lucifer.

⁶Noriagaa dan Archenar, *The Diary of Dajjal*, (penerjemah : Kania Dewi dan Endang Sulistyowati), Penerbit :Papyrus Publishing, Distributor: PT. Agromedia Pustaka, Jakarta 2009, Ebook, hlm. 57-58

4.5.3 Peralatan Jangka dan Kompas



Gambar 4. 14 Kompas



Gambar 4. 15 Jangka

Ikon : peralatan jangka dan kompas.

Indeks : peralatan jangka dan kompas yang berhubungan pada objek freemasonry.

Simbol : hubungannya dengan penyembahan bulan dan matahari.

Freemasonry adalah sebuah organisasi Yahudi yang memiliki hubungan erat dengan Illuminati. Freemasonry adalah sebuah organisasi yang muncul sebagai bentuk kebangkitan ilmu pengetahuan pada era *Dark Age(Rennaissance)* pada abad ke 16 di benua Eropa. Tujuan dari Freemasonry adalah untuk menentang gereja katolik

dimana ketika itu gereja dianggap terlalu mengontrol penuh atas segala aspek kehidupan manusia.⁷



Gambar 4. 16 Jangka dan Kompas

Gambar 4. 16 merupakan salah satu simbol dari organisasi Freemasonry yaitu gambar jangka dan kompas yang diletakkan saling berhadapan. Jangka dan kompas adalah simbol yang diambil dari paganisme bangsa Arya dan Mesir Kuno yang menyembah Bulan dan Matahari.

Pada durasi waktu 00.25.22-00.25.31 kompas dan jangka digunakan secara bersamaan. Hal ini memperkuat interpretasi penulis bahwa jangka dan kompas tersebut merupakan representasi dari lambang Freemasonry.

⁷Z.A Maulani Zionisme Gerakan Menaklukkan Dunia, Edisi Kedua, 2002, e-book, Penerbit : Daseta, hlm. 64

4.5.4 Simbol Bintang David dan Unicorn



Gambar 4. 17 Bintang David

Ikon : bintang david dan unicorn pada tugu.

Indeks : bintang david dan unicorn merujuk pada Freemasonry.

Simbol : hubungannya dengan objek adalah perlambangan dari laki-laki dan wanita dan LGBT.

Hexagram di bentuk dari dua segitiga yang saling mengunci. Segitiga yang menghadap kebawah adalah penggambaran dari wanita yang sesuai dengan Yoni dan juga disebut sebagai segitiga air. Sedangkan segitiga yang menghadap ke atas adalah penggambaran dari laki-laki, lingga atau phallus yaitu mewakili tuhan mereka Lucifer dan disebut sebagai piramida api. Setiap sisi dari segitiga membentuk “6” oleh karea itu Hexagram mengandung “666”. Hexagram ini digunakan pada ritual-ritual sihir dan juga dianggap sebagai simbol kekuatan utama setan. Selain itu, Hexagram juga digunakan untuk memanggil setan untuk mengguna-guna atau mengutuk korban.⁸

⁸Z. A. Maulani, Zionisme “Gerakan Menaklukkan Dunia” (Jakarta : Daseta, 2002), hlm. 57



Gambar 4. 18 Simbol *Unicorn*

Pada gambar 4. 18 penulis menemukan simbol Unicorn pada bagian atas tugu. Tayangan gambar ini muncul pada menit 00.03.49-00.03.54. Hewan mitologi ini memiliki dua makna. Di satu sisi, Unicorn ini melambangkan suatu kesucian dan kemurnian. Akan tetapi pada sisi lain, Unicorn ini artikan sebagai dorongan seksual. Namun pada akhir abad pertengahan, gereja melarang adanya penggambaran Unicorn tersebut karena dianggap terlalu erotis.⁹ Bagi kaum *New Ager*s, Unicorn merupakan lambang kekuatan, pemurnian dan pemberi kehidupan yang kekal.¹⁰

Belakangan gambar Unicorn ini kembali populer. Unicorn ini dijadikan sebagai salah satu lambang dari kaum *Lesbian*, *Gya*, *Bisexual*, *Transgender* atau biasa disingkat LGBT. Jika dicari hubungannya antara LGBT dengan Freemasonry, LGBT merupakan salah satu agenda besar dari Freemasonry yang bertujuan untuk

⁹Adele Nozedar, dalam E-book, "Element Encyclopedia of Secret Sign and Symbol" (The Ultimate A-Z guide from Alchemy to the Zodiac), E-Pub Edition, 2009, ISBN: 978-0-007-28396-5, Penerbit Harper Element, hlm. 296

¹⁰<http://www.kompasiana.com> (diakses pada 12 januari 2019)

mengurangi populasi dunia, yaitu dengan cara berhubungan dengan sesama jenis agar tidak menghasilkan keturunan. Hal ini mungkin disebabkan oleh Unicorn yang memiliki makna sebagai dorongan seksual, sehingga kaum LGBT juga menggunakannya sebagai lambang.

Tugu dibangun pada tahun 1757 oleh kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat pada masa Hamengku Buwono I sebagai simbol persatuan rakyat Yogyakarta dalam melawan penjajahan Belanda. Sebelum tugu runtuh akibat gempa pada Senin Wage pada 10 juni 1867 bentuk tiangnya besar seperti silinder yang disebut Gilig dan bagian atas terdapat bola raksasa yang dinamakan dengan Golong. Tinggi Golong Gilig ini mencapai 25 meter. Pasca gempa, dorongan untuk membangun tugu Golong Gilig sebagai alasan kuat agar simbol perjuangan tersebut dimunculkan kembali. Kemudian setelah itu, tugu dibangun kembali oleh pemerintahan belanda, yang mena penggambarannya dilakukan oleh JWS Van Brussels sebagai Opzichter Van Waterstaat (Sebutan untuk Kepala Dinas Pekerjaan Umum Belanda pada masa itu).

Setelah direnovasi oleh pihak Belanda, dari tugu tampak muncul bentuk yang sama sekali berbeda dari tugu sebelumnya. Bentuk Golong Gilig tak lagi dimunculkan pada tugu. Setelah direnovasi dari tugu tampak sebuah uliran meruncing ke atas pada puncaknya, selain itu ada simbol bintang segi enam pada bagian badan tugu yang menghadap keempat penjuru mata angin. Bentuk tugu yang

sekarang hampir menyerupai ikon monumen di beberapa kota di dunia. Kota-kota yang memiliki monumen itu adalah Vatikan, Washington dan Paris. Bentuk segi enam yang terdapat pada tugu juga dikenal sebagai Bintang David atau Hexagram oleh masyarakat dan pada bagian atas yang meruncing mirip dengan tanduk Unicorn.¹¹

4.5.5 Lambang Mata Satu

Di bawah ini merupakan tampilan simbol Mata Satu pada film *Sang Pencerah*.



Gambar 4. 19 Simbol mata Satu



Gambar 4. 20 Simbol Mata Satu

¹¹http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=64339 diakses 20 Januari 2019

Ikon : mata Satu.

Indeks : mata Satu.

Simbol : hubungannya dengan objek yaitu merujuk pada Dewa Horus.

Adapun mengenai alasan mengapa simbol Mata Satu ini dimunculkan, karena ia merupakan sebuah konstruksi dari Dajjal, Sang Mata Satu. Freemasonry ingin mengajak masyarakat atau penontonnya untuk terbiasa dengan simbol Mata Satu ini dengan meletakkannya pada salah satu bagian masjid.



Gambar 4. 21 Lambang Segitiga Bermata Satu

Lambang Mata Satu ini mungkin sudah tidak asing lagi karena lambang ini terdapat dalam uang dollar Amerika Serikat. Tersusun dengan komponen segitiga dengan menempatkan satu mata di tengahnya dan dikelilingi oleh cahaya. Jika di amati secara keseluruhan lambang ini membentuk sebuah piramida yang belum selesai atau sering disebut dengan istilah *Unfinished Pyramid*. Sedangkan makna dari lambang Mata Satu ini adalah sebagai mata

Tuhan yang Maha Tahu dan mampu melihat segala hal. Lambang mata satu ini melambangkan Mata Dewa Horus yang mengakar pada kepercayaan Mesir Kuno, dan lambang Mata Satu ini juga merupakan lambang dari *Illuminati*.¹² Berdasarkan kepercayaan kebudayaan Mesir Kuno, lambang Dewa Ra ini adalah Dewa tertinggi karena kekuasaannya diyakini meliputi seluruh alam semesta.¹³

Adapun lambang Mata Satu ini sekarang sudah bukan lambang yang asing lagi. Lambang Mata Satu ini sering terlihat dalam acara-acara televisi, video clip, bahkan film yang bergenre Islam. Jika diperhatikan lambang Mata Satu ini direpresentasikan pada bundaran gerbang masjid gede yang di letakkan di atas sayap dan di tayangkan pada durasi 00.03.58-00.04.01 selama 3 detik dan secara samar dan di tayangkan secara jelas pada durasi waktu 00.25.34-00.25.37 dengan jelas sehingga penonton tidak menyadari bahwa itu merupakan bentuk representasi dari Freemasonry Mata Satu.

Inilah tujuan dari Freemasonry menggunakan film sebagai salah satu medianya untuk menyampaikan ideologi mereka. Karena dengan film akan sangat mudah bagi mereka untuk mempengaruhi masyarakat luar yang tidak bisa dijangkau oleh mereka. Agenda mereka adalah untuk membiasakan masyarakat terhadap lambang Mata Satu ini.

¹²Adele Nozedar, dalam E-book, "Element Encyclopedia of Secret Sign and Symbol" (The Ultimate A-Z guide from Alchemy to the Zodiac), E-Pub Edition, 2009, ISBN: 978-0-007-28396-5, Penerbit Harper Element, hlm. 21

¹³Noriagaa dan Archenar, *The Diary of Dajjal*, (penerjemah : Kania Dewi dan Endang Sulistyowati), Penerbit :Papyrus Publishing, Distributor: PT. Agromedia Pustaka, Jakarta 2009, Ebookhlm. 4-5

Desain grafis dalam film ini juga memilih warna kuning sebagai warna dari lambang Mata Satu seperti pada gambar 4. 19, yang mana secara psikologi warna kuning dapat bermakna warna yang cerah dan merujuk pada penggambaran sinar matahari.¹⁴



Gambar 4. 22 Tampilan Asli Pada Mesjid Kauman

Jika di bandingkan antara gambar 4. 20 dengan gambar 4. 22 ini sudah jelas terdapat perbedaan antara kedua tampilan gambar. Pada gambar 4. 22 di atas pada masjid gede Kauman pada bagian antara sayap di letakkan jam dinding sedangkan pada film Sang Pencerah di letakkan gambar Mata Satu seperti pada gambar 4. 20. Hal ini memperkuat analisis interpretasi penulis bahwa lambang Mata Satu yang diletakkan di atas sayap merupakan representasi dari Dajjal.

¹⁴Ranny Rastaty, Penggunaan Warna Maskulin dan Feminim pada Hadiah Ulang Tahun Anak-Anak Jepang, FIB, Universitas Indonesia, 2009, hlm. 22

4.5.6 Simbol Baphomet



Gambar 4. 23 Baphomet

Gambar 4. 24 Baphomet

Ikon : Baphomet

Indeks : Baphomet

Simbol : hubungannya dengan objek penyembahan terhadap setan.

Lambang yang terletak pada bagian bawah didesain mirip dengan bentuk Baphomet.



Gambar 4. 25 Bentuk Penggambaran Baphomet

Baphomet adalah sosok makhluk mistik yang berupa kambing bersayap, dengan tubuh maskulin dan memiliki payudara. Baphomet digambarkan memiliki obor yang diletakkan diantara kedua tanduknya serta memiliki kaki yang terbelah. Baphomet ini juga digambarkan memiliki dua tangan yang berbeda. Tangan yang satunya melambangkan sisi dari laki-laki dan tangan yang satunya lagi melambangkan sisi dari perempuan. Sosok dari Baphomet ini digambarkan pertamakali oleh Elipash Levi. Pada awalnya Levi hanya berniat untuk menjadikan gambar ini sebagai simbol idealis, termasuk kepercayaan Kabbalah, akan tetapi jauh lebih mengerikan dari apa yang ia rencanakan di waktu awal. Gambar Baphomet ini mempengaruhi ilustrasi-ilustrasi dari setandan dalam kartu tarot.¹⁵

Levi yang merupakan seorang pesulap Kabbalis yang menciptakan gambar Baphomet ini menyakini bahwa Setan dan Lucifer adalah sosok makhluk yang sama. Levi merupakan seorang Satanis (penyembah setan). Dalam Texe Marrs Levi mengatakan “Lucifer is divine and terrestrial. He is the Holy Spirit, and is the light-bearer in us. It is our mind” (Lucifer yakni bersifat Ketuhanan dan Duniawi. Dia merupakan Roh Kudus dan pembawa cahaya di dalam diri kita. Yaitu pikiran kita).¹⁶

¹⁵Adele Nozedar, dalam E-book, “Element Encyclopedia of Secret Sign and Symbol” (The Ultimate A-Z guide from Alchemy to the Zodiac), E-Pub Edition, 2009, ISBN: 978-0-007-28396-5, Penerbit Harper Element, hlm. 35

¹⁶Teixe Marrs, Code Magica (Secret Sign, Mysterious Symbols and Hidden Code the Illuminati, e-book, hlm. 39-40

Dalam film Sang Pencerah di antara dua bundaran bagian bawah pada peta didesain mirip dengan Baphomet. Gambar ini memang tidak langsung terlihat seperti baphomet, akan tetapi pada bagian-bagian gambar tersebut terdapat bagian dari Baphomet dan jika diperhatikan bentuknya sama persisi dengan Baphomet.



Gambar 4. 26 Hasil Zoom Lambang Baphomet

Pada gambar 4. 26 ini terdapat tanduk dan api obor yang terletak di antara dua tanduk yang di tampilkan dengan samar. Pada bagian dalam terdapat dua lengkungan yang terdapat di bawah matahari didesain mirip ular melengkung yang hampir memakan ekornya. Yang mana dalam Freemasonry ular melambangkan keabadian. Hal ini memperkuat interpretasi penulis bahwa gambar tersebut merupakan representasi dari Baphomet.

4.6 Kontradiksi dalam Film Sang Pencerah

Film Sang Pencerah merupakan film Islami yang seharusnya tidak menampilkan hal negatif. Faktanya, film Sang Pencerah menampilkan simbol-simbol paganisme. Adapun simbol-simbol paganisme yang

ditampilkan dalam film Sang Pencerah yaitu makna teks dari judul “SANG PENCERAH”, Simbol Matahari dan Api Obor, Peralatan Jangka dan Kompas, Simbol Bintang David dan Unicorn, Lambang Mata Satu, dan Simbol Baphomet. Simbol-simbol paganisme yang terdapat dalam film Sang Pencerah terdapat dua konstruksi pesan yang ingin disampaikan melalui simbol-simbol tersebut yaitu paham liberalisme dan LGBT.

Pesan liberalisme dan LGBT tersebut merupakan hal yang bertentangan dengan ajaran Islam. Liberalisme merupakan asas kebebasan yaitu memisahkan diri dari agama dalam berbagai hal, baik dalam berbuat, berkata dan berhukum tanpa di batasi oleh syari’at Islam. Padahal dalam Al-Qur’an Allah berfirman dalam Surah Al-Jatsiyah ayat 18.

*“Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syari’at (peraturan) dari urusan agama itu, maka ikutilah syari’at itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui”.*¹⁷

Sejak tahun 2005, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah melarang dan mengharamkan bagi umat Islam untuk paham liberalisme. Liberalisme tidak hanya merusak tatanan kemasyarakatan tetapi juga mengacaukan paham dan pemikiran ditengah masyarakat bahkan dapat merusak aqidah.¹⁸ Salah satu contoh kerusakan yang diakibatkan dari paham liberalisme ini adalah

¹⁷Q.S Al-Jatsiyah/45:18

¹⁸<http://www.muhammadiyah.or.id/id/news/print/4298/-bahaya-gerakan-liberalisme--terhadap-islam-di-indonesia.html> diakses pada 24 Januari 2019.

LGBT. Dalam film Sang Pencerah pesan LGBT ini direpresentasikan dengan simbol *Unicorn* yang terdapat pada bagian atas tugu.

Pesan LGBT ini jelas bertentangan dengan ajaran Islam. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an:

Artinya : *“dan (Ingatlah) ketika Luth berkata kepada kaumnya : “Sesungguhnya kamu benar-benar mengerjakan perbuatan yang amat keji yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun dari umat-umat sebelum kamu”*.¹⁹

¹⁹Q. S Al-Ankabut ayat 28

